

## **Operasi Bersih di RT 12 RW 2 Kelurahan Andir: Upaya Membangun Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Kebersihan Lingkungan**

**Arief Rachman Saputra<sup>1</sup>, Erza Ramdhani<sup>2</sup>, Fachri Rahmansyah<sup>3</sup>, Hana Hamidah<sup>4</sup>,  
Nurmawan<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.. e-mail: [arifrahmanckp@gmail.com](mailto:arifrahmanckp@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [erzaramdani9@gmail.com](mailto:erzaramdani9@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fahriborg7tc@gmail.com](mailto:fahriborg7tc@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [hanahamidah497@gmail.com](mailto:hanahamidah497@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nurmawan@uinsgd.ac.id](mailto:nurmawan@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat adalah kebersihan, yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan. Tujuan dari Program Operasi Bersih, yang dilaksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT. 12 RW 2 Kelurahan Andir, adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan bersih. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT. 12 RW. 2 Kelurahan Andir ini melibatkan satu hari kegiatan Operasi Bersih yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah "Operasi Bersih" di RT 12 RW 2 Kelurahan Andir. Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menciptakan kenyamanan dan kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci:** Andir, pengabdian, KKN, program, masyarakat

### **Abstract**

*One important factor that influences people's health and quality of life is cleanliness, which is important in everyday life, starting from personal hygiene to environmental cleanliness. The aim of the Clean Operation Program, which is carried out during Real Work Lectures (KKN) in RT. 12 RW 2 Andir Village, is to increase public awareness of the importance of keeping the environment clean. Methods for implementing community service activities in RT. 12 RWs. 2 Andir Subdistrict involved one day of Operation Clean activities which were designed to increase public awareness regarding the importance of keeping the environment clean. One of the efforts made*

*to overcome this problem is "Clean Operation" in RT 12 RW 2 Andir Village. Environmental cleanliness is an important aspect in creating comfort and public health.*

**Keywords:** *Andir, service, KKN, Program, Community*

## A. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup masyarakat adalah kebersihan, yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kebersihan diri sendiri hingga kebersihan lingkungan.<sup>1</sup> Lingkungan yang bersih tidak hanya menyenangkan, tetapi juga dapat mencegah penyebaran penyakit, meningkatkan kesejahteraan umum, dan memiliki banyak manfaat lainnya. Dampak positif dari lingkungan bersih meliputi:

1. Mencegah bencana banjir
2. Membantu pekerjaan petugas kebersihan
3. Menimbulkan rasa betah dan senang ketika berada di lingkungan bersih
4. Menghindari penyakit

Salah satu manfaat yang dapat kita rasakan ketika kita tinggal di lingkungan yang bersih adalah udara menjadi lebih bersih, kita terhindar dari polusi, kita terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh lingkungan yang kotor dan tidak sehat, dan sumber air menjadi lebih bersih dan aman untuk dikonsumsi. Orang-orang yang tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat juga lebih bahagia dan tidak mudah sakit. Bagi masyarakat yang abai dalam memperhatikan keadaan lingkungan, jelas harus memahami apa dampak negatif yang bisa ditimbulkan bila kita tidak turut menjaga lingkungan yang tidak terkendali akan mengubah situasi suatu hari nanti dan kita akan melihat hasilnya akibat dari kondisi lingkungan yang buruk. Berikut ini adalah beberapa contoh efek negatif yang dapat terjadi jika kebersihan lingkungan tidak dijaga:

1. Akibat yang paling umum adalah banjir, yang terjadi karena aliran air ke sungai mengalami perubahan masalah membuat parit tergenang dan hujan melimpah di jalan. Jika ada parit yang tersumbat, itu akan menyebabkan banjir begitu banyak hingga masuk ke rumah.
2. Penyakit akan semakin meningkat, mengakibatkan banyak masyarakat terjangkit dan mengalami masalah dengan kesehatan.
3. Pemanasan global semakin luas dan membahayakan Bumi. Bumi menjadi lebih panas dan tidak nyaman untuk dihuni.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Dekye, dkk. "SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN GUNA MENINGKATKAN KESADARAN TERHADAP LINGKUNGAN." *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* 3, no. 1 (August 2021): 635–41, h. 60.

<sup>2</sup>Abidin, dkk. "PENTINGNYA KESADARAN UNTUK PEDULI UNTUK MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN." *JURNAL NAULI, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (June 2022): 59–65, h. 59

Kawasan pemukiman sering kali menghadapi masalah kebersihan di tengah urbanisasi yang berkembang pesat. Masalah ini termasuk penumpukan sampah, kurangnya kesadaran akan pentingnya mengelola limbah, dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan. Kelurahan Andir, terutama di RT. 12 RW 2, menghadapi masalah kebersihan. Tantangan yang harus dihadapi termasuk sampah yang tidak dikelola dengan baik serta kurangnya kesadaran warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Untuk itu, diperlukan upaya kolektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk membuat lingkungan menjadi sehat dan nyaman.<sup>3</sup>

Tujuan dari Program Operasi Bersih, yang dilaksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di RT. 12 RW 2 Kelurahan Andir, adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan bersih. Selain memberikan instruksi tentang pengelolaan sampah, program ini mendorong warga untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan bagaimana program tersebut dijalankan dan bagaimana hal itu berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT. 12 RW. 2 Kelurahan Andir ini melibatkan satu hari kegiatan Operasi Bersih yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak negatif dari lingkungan yang tidak bersih dan langkah-langkah konkret yang bisa diambil untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

Peserta dari kegiatan ini adalah seluruh warga RT. 12 RW. 2, mencakup kepala keluarga dan anggota keluarga dari berbagai usia. Sebelum kegiatan dimulai, informasi mengenai pentingnya kebersihan dan dampak lingkungan dari sampah disebarkan melalui poster, selebaran, dan grup WhatsApp warga. Materi sosialisasi ini mencakup bahaya penyakit akibat lingkungan yang kotor serta manfaat dari kebiasaan hidup bersih.

Operasi Bersih ini dilaksanakan dalam satu hari dengan fokus utama pada pembersihan saluran air, jalan utama, dan gang-gang kecil di sekitar area RT. 12 RW. 2. Kegiatan kerja bakti meliputi membersihkan saluran air yang tersumbat, mengumpulkan sampah yang berserakan, dan memastikan bahwa jalan utama serta

---

<sup>3</sup> Chaniago, dkk. "Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Bersih Dan Sehat Di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)* 3, no. 1 (January 29, 2023): 153–56, h. 154.

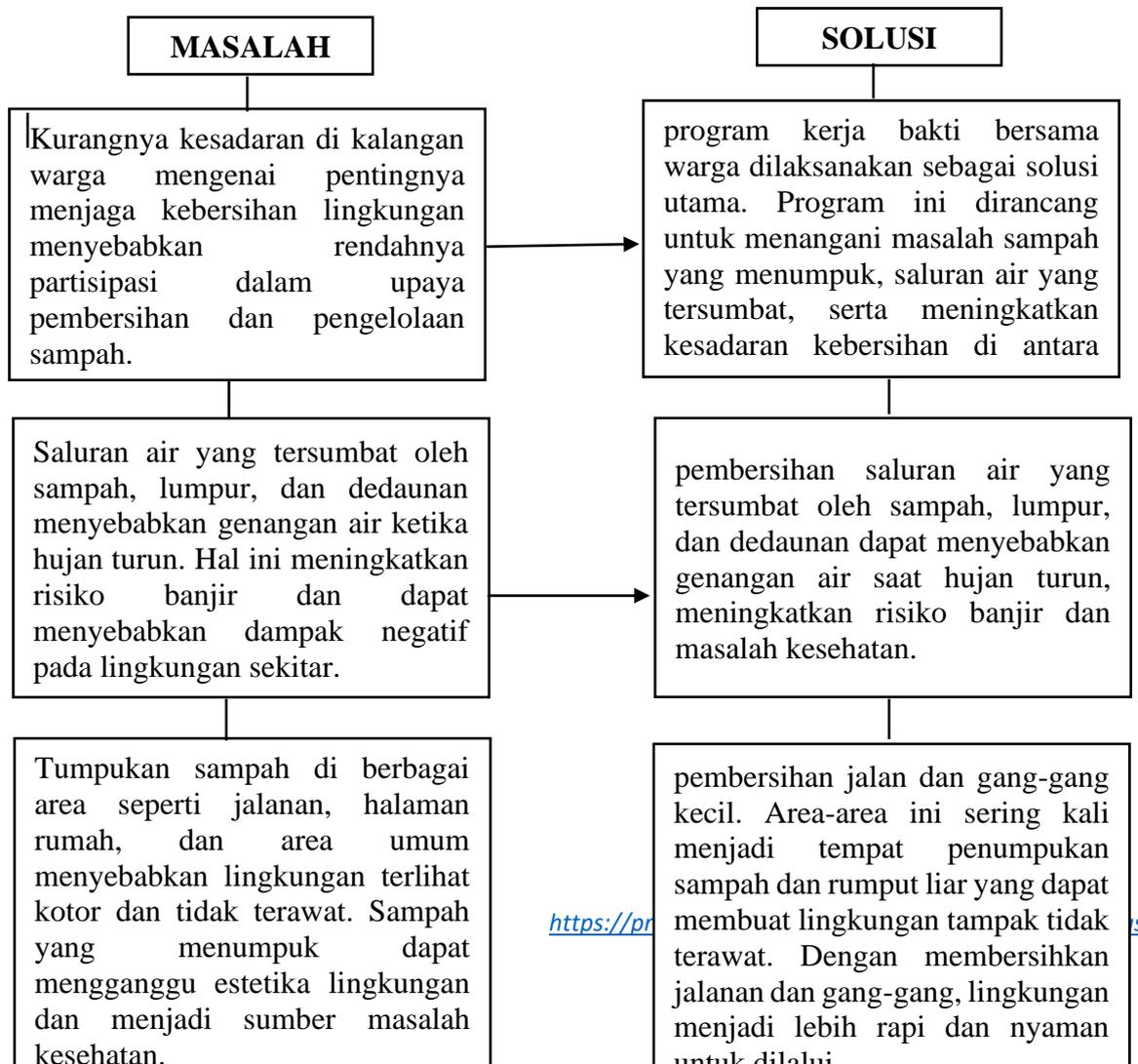
gang-gang kecil terbebas dari sampah. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi penumpukan sampah dan memperbaiki kualitas udara di lingkungan tersebut.

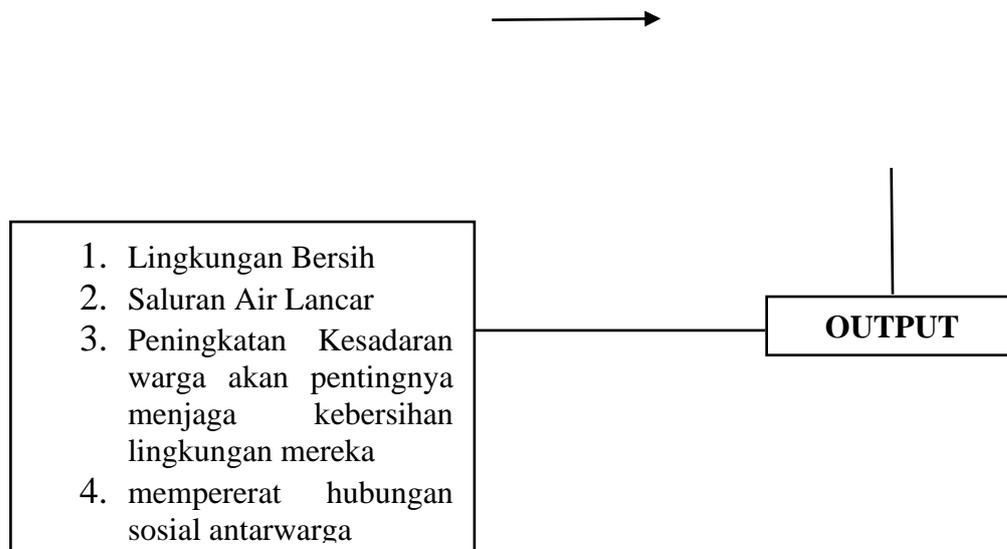
Selain pembersihan fisik, warga juga mendapatkan edukasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga, termasuk pemisahan sampah organik dan anorganik serta cara mendaur ulang sampah sederhana. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengubah pola pikir dan kebiasaan masyarakat terkait pengelolaan sampah sehari-hari

Sebagai bagian dari kegiatan, warga juga diajak untuk membuat kesepakatan bersama mengenai peraturan kebersihan lingkungan. Ini termasuk penetapan jadwal pembuangan sampah yang jelas dan mekanisme denda bagi warga yang melanggar aturan kebersihan. Dengan adanya kesepakatan ini, diharapkan ada peningkatan kepatuhan terhadap aturan kebersihan dan kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan pelaksanaan Operasi Bersih ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta meningkatkan kualitas hidup bagi seluruh warga RT. 12 RW. 2 Kelurahan Andir.

Metode Pelaksanaan kegiatan operasi bersih secara garis besar dapat digambarkan dalam bagan berikut :





### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program kerja Operasi Bersih di wilayah RT 12 RW 02 Desa Andir, Parunghalang dilakukan Pada hari Minggu, tepatnya pada tanggal 11 Agustus 2024. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.30 WIB dan berakhir sekitar pukul 10.30 WIB. Sebelum kegiatan dimulai, kami terlebih dahulu berkoordinasi dengan Ketua RT 12 serta meminta izin pada masyarakat setempat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Fokus utama dari Operasi Bersih kali ini adalah membersihkan sampah-sampah yang berserakan di sepanjang pinggir jalan, guna menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat bagi warga sekitar.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan lingkungan merupakan faktor penting dalam menciptakan kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Namun, banyak wilayah masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Menurut Carl G. Jung, kesadaran terdiri dari tiga sistem yang saling berhubungan, yaitu ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif.<sup>4</sup>

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah "Operasi Bersih" di RT 12 RW 2 Kelurahan Andir. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Selain itu, Operasi Bersih juga diharapkan dapat menumbuhkan budaya hidup bersih yang berkelanjutan, sehingga menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman. Slamet mengatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan ditentukan oleh tiga unsur, diantaranya: 1) Adanya kesempatan yang

<sup>4</sup> Widjaja. Widjaja. *Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1984), h.56.

diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi, 2) Adanya kemauan masyarakat untuk berpartisipasi, 3) Adanya kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi (Mardikanto dan Soebiato, 2013: 91)<sup>5</sup>

RT 12 RW 2 Kelurahan Andir adalah wilayah yang memiliki masalah kebersihan, seperti tumpukan sampah dan barang bekas di Aliran Sungai Citarum, kurangnya kesadaran warga dalam membersihkan pekarangan rumah, serta pengelolaan limbah yang belum optimal. Kondisi lingkungan yang kotor ini tidak hanya mempengaruhi kenyamanan warga setempat, tetapi juga wilayah sekitarnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, berbagai upaya telah dilakukan oleh pihak kelurahan dan masyarakat setempat. Salah satu langkah penting adalah penyelenggaraan "Operasi Bersih", di mana warga RT 12 RW 2, Karang Taruna, dan peserta KKN Kelompok 23 Andir terlibat dalam kegiatan pembersihan lingkungan secara rutin. Diharapkan, kebiasaan menjaga kebersihan akan tumbuh dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.



**Gambar 1.** Operasi Bersih di RT 12 RW 02

Observasi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam Operasi Bersih di RT 12 RW 2 cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala. Keterlibatan ini menunjukkan kesadaran yang mulai berkembang di antara warga untuk berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi. Pertama, fasilitas kebersihan di RT 12 masih kurang memadai, seperti minimnya peralatan untuk membersihkan Sungai Citarum. Akibatnya, kegiatan Operasi Bersih kurang optimal,

---

<sup>5</sup> Mardikanto dan Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat (Dalam Perspektif Kebijakan Publik)*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 91

terutama dalam menangani sampah di aliran sungai. Kedua, partisipasi kalangan remaja masih kurang, dengan sebagian besar peserta kegiatan berusia di atas 20 tahun, kecuali Karang Taruna. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlanjutan Operasi Bersih di masa mendatang, karena generasi muda diharapkan menjadi penerus dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Untuk meningkatkan efektivitas Operasi Bersih, beberapa rekomendasi dapat diusulkan. Pertama, perlu dilakukan kampanye lebih intensif tentang pentingnya menjaga kebersihan, baik melalui pertemuan warga, media sosial, maupun penyebaran informasi dalam bentuk selebaran atau poster. Kampanye ini harus melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama, dan influencer lokal yang memiliki pengaruh di kalangan warga.

Kedua, perlu ada peningkatan fasilitas kebersihan, seperti penambahan tempat sampah umum dan peningkatan frekuensi pengangkutan sampah. Kerja sama dengan pemerintah daerah sangat diperlukan agar sarana dan prasarana kebersihan dapat terpenuhi.

Ketiga, pendidikan tentang kebersihan lingkungan sebaiknya dimasukkan dalam kurikulum sekolah atau melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan mengajarkan pentingnya kebersihan sejak dini, diharapkan generasi muda memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menjaga lingkungan.

Terakhir, Operasi Bersih harus dilakukan secara rutin dan konsisten untuk membentuk kebiasaan menjaga kebersihan di masyarakat. Selain itu, perlu adanya mekanisme evaluasi yang melibatkan pengurus RT, RW, serta warga untuk menilai efektivitas program dan menemukan area yang perlu ditingkatkan di masa depan.

## **E. PENUTUP**

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menciptakan kenyamanan dan kesehatan masyarakat. Namun, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan masih menjadi tantangan, khususnya di wilayah RT 12 RW 2 Kelurahan Andir. Melalui kegiatan Operasi Bersih, masyarakat mulai menunjukkan partisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan, meskipun beberapa kendala masih dihadapi, seperti fasilitas kebersihan yang kurang memadai dan rendahnya partisipasi remaja.

Kami harap dengan diadakannya kegiatan ini bisa memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran para warga akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Namun, agar program ini dapat berkelanjutan dan lebih efektif, perlu adanya upaya lanjutan yang melibatkan semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami, mahasiswa KKN Sisdamas kelompok 23, mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak RT 12 beserta seluruh warga yang telah berpartisipasi dan mendukung dalam kegiatan operasi bersih. Dengan bantuan dan kerja sama dari Bapak dan warga sekalian, kami dapat melaksanakan program ini dengan lancar dan tanpa hambatan. Partisipasi aktif Bapak RT 12 dan warga sangat berarti bagi kami, serta menjadi wujud nyata kepedulian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Sekali lagi, terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang luar biasa.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Jainal, Erwina Azizah Hasibuan, and Alwendi. "PENTINGNYA KESADARAN UNTUK PEDULI UNTUK MENJAGA DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN." *JURNAL NAULI, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (June 2022): 59–65. <https://doi.org/10.1234/jurnal%20nauli.v1i3.921>.
- Chaniago, Erlita, Aisyah Lubis, and Nurma Ani. "Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Hidup Yang Bersih Dan Sehat Di Desa Bakaran Batu Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang." *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)* 3, no. 1 (January 29, 2023): 153–56. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i1.234>.
- Dekye, Jiko Sastrawanto Ongko, Tommy Phangestu, and Vinna Rudianto. "SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN GUNA MENINGKATKAN KESADARAN TERHADAP LINGKUNGAN." *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)* 3, no. 1 (August 2021): 635–41. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Mardikanto dan Soebiato. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat (Dalam Perspektif Kebijakan Publik)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widjaja. (1984). *Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.